

<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Agresi Verbal, <i>Trait</i> , dan Identitas Daring	1
Rasa Bersalah: Emosi Moral yang Mendominasi Perundung-Siber	2
Konsep Kepemimpinan Publik	3
Korupsi di DPR: Kajian Psikologi Politik	4
Emosi dan Disonansi dalam Relasi Pemimpin-Pengikut sebagai Faktor Pendorong dalam Meninggalkan Kelompok Teror	5
Penerimaan terhadap Sumber Daya Kolektif <i>versus</i> Partikularistik dalam Politik Uang pada Pemilu Legislatif 2014 di Indonesia	6
<i>Applying Social Identity Model of Collective Action to Explain Support for Jihad</i>	7
Emosi Berbasis Kelompok dan Aksi Kolektif: Peran Emosi Merendahkan, Bangga, dan Berani pada Muslim	8
REKONSILIASI ADAT SEBAGAI LANGKAH PSIKOLOGIS DALAM PROSES BINA PERDAMAIAN PASCA KONFLIK DI MALUKU	9
<i>Majority vs Minority Influence</i> , Konflik <i>Ethno-Religious</i> , dan Budaya Damai	10
Membangun Makna Damai yang Positif	11
HUBUNGAN KECANDUAN <i>SMARTPHONE</i> DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA AKHIR DI JAKARTA	12
Efek Moderator Kepemimpinan Transformasional Pada Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dengan Perilaku Kewargaan Organisasi Pada Pekerja	13
Dinamika Kepemimpinan Adat Dalam Resolusi Konflik Antar Desa Di Kabupaten Kerinci	14

Model Pengaruh Nilai Moral Terhadap Orientasi Politik Islam pada Berbagai Kelompok Muslim Indonesia*	15
Pengembangan Sistem Peringatan Dini Konflik dengan Prediktor Identitas Sosial, Prasangka, dan Intensi	16
Usaha Prevensi Penyalahgunaan Napza: Program Remaja Super untuk Peningkatan Efikasi Diri Sosial Remaja	17
Profil Psikologis Pengguna Narkoba: Studi pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Pra-Ekspirasi	18
Kelekatan Ibu Membentuk Keyakinan yang Kuat Terhadap Aturan: Analisis Model Kontrol Sosial Perilaku Remaja Berisiko Penyalahguna Napza	19
Studi Survey Mengenai Adiksi Online Game Gadget Pada Mahasiswa Pria Di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi	20
Gambaran Tingkat Kecenderungan Kecanduan Pornografi Pada Anak Sekolah Dasar di Jakarta Barat	21
Hubungan Perilaku Mengemudi Agresif dan <i>Big Five Personality Traits</i> dengan <i>Commuting Stress</i> Pada Pengendara Sepeda Motor Dewasa Muda di Jakarta	22
Hubungan <i>Optimism Bias</i> dengan <i>Hazard Perception</i> pada Pengendara Motor Usia Dewasa Awal	23
Peran <i>Trait</i> Marah dan <i>Hazard Perception</i> terhadap Perilaku Mengendara Berisiko	24
Pengaruh Pemberian Evaluasi Berkendara Terhadap Bias Optimisme Pada Pengemudi Motor	25
FAKTOR MANUSIA DALAM BIDANG MARITIM (Kajian Pustaka untuk Mengembangkan Psikologi Maritim dalam Konteks Indonesia)	26
RADIKALISME LINGKUNGAN (Studi Kasus Pembalakan Hutan Mangrove dan Perspektif Psikologi Konservasi untuk Penegakan Hukum Lingkungan)	27
Orientasi Masa Depan dan Perilaku Bertani	28

Berkelanjutan	
Perkembangan Dinamika Relasi Pertetanggaan: Refleksi Bangunan Rumah dari Masa ke Masa	29
Perbedaan Tingkat Depresi Masyarakat Miskin di Desa Dan Di Kota	30
DETERMINAN-DETERMINAN <i>INTENTION</i> DAN <i>INTENTION</i> UNTUK TIDAK MEMBUANG SAMPAH KE SUNGAI CIKAPUNDUNG PADA WARGA DI KELURAHAN “X” YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI CIKAPUNDUNG KOTA BANDUNG	31
Variasi Strategi Akulturasi dalam Era Globalisasi	32
Pengembangan The System of Care Melalui Seni Teater Sebagai Strategi Pemulihan Berbasis Psikososial Pada Komunitas Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga di Kecamatan Sawahan Surabaya	33
Pengasuhan dalam Bentuk Pendampingan sebagai Strategi Literasi Media pada Masyarakat Samin	34
Pernikahan dan Keluarga pada Masyarakat Samin	35
<i>Coping Stigma</i> dan Eksklusi Sosial: Studi terhadap Istri Narapidana Terorisme	36
Kontribusi Forgiveness terhadap Resiliency pada Wanita Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga	37
Membangun Jalan Damai Melalui Relasi Positif Dan Mengembangkan Alternatif Identitas Sosial	38
KUALITAS HIDUP GWL KOTA JAMBI	39
Hubungan <i>Religiusitas</i> Dan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Young Adulthood Di Universitas Advent Indonesia Bandung	40
Dukungan Sosial Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Odha)	41
Pengaruh Keterlibatan Ayah Terhadap Social Well- Being Pada Remaja Pasien Terminal Illness	42
GAMBARAN <i>PSYCHOLOGICAL WELL-BEING</i> PADA LANSIA Studi Kualitatif pada Lansia Mandiri di Jakarta Selatan	43
Mengukur <i>Psychological Well-being</i> Pekerja Kemanusiaan	44
KONSTRUKSI KONSEP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGI ( <i>PSYCHOLOGICAL WELL BEING</i> ) PADA WIRAUSAHAWAN KECIL MENENGAH: SEBUAH STUDI KUALITATIF	45
Peran Intensitas Komunikasi, Kepercayaan, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Perkawinan Pada Istri Tentara	46

Saat Menjalani <i>Long Distance Marriage</i> (LDM) Di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal	
Atribusi dan Respon Psikologis terhadap Bencana Kabut Asap pada Mahasiswa	47
PERBEDAAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA YANG BERCERAI DI ACEH DITINJAU DARI USIA	48
Kejujuran Yang Membahagiakan dan Kebohongan yang Membahayakan	49
Urgensi Sikap Optimis Dalam Menciptakan Kebahagiaan Demi Hidup Yang Penuh Makna	50
Peran <i>Spiritual Well-Being</i> dan Kematangan Emosi Terhadap Kepuasan Perkawinan	51
MAKNA BAHAGIA PADA LAJANG DEWASA MADYA	52
<i>Forgiveness</i> pada Wanita Muda <i>Single Parent</i> terhadap Mantan Suami	53
SENSE OF HUMOR DAN INTIMATE FRIENDSHIP	54
Mengembalikan Kolektivisme Guna Meningkatkan Kontrol Sosial	55
Terapi Kelompok Untuk Orangtua Anak Jalanan Pada Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA), Kuningan, Jakarta Selatan	56
HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN INDIVIDU-ORGANISASI DAN MODAL PSIKOLOGIS DENGAN KETERIKATAN KERJA PADA STAF ADMINISTRASI AKADEMIK PERGURUAN TINGGI	57
Mengukur Kebersamaan dalam Kualitas Pertemanan	58
Hubungan Antara <i>Coping Strategy</i> dan <i>Self-Efficacy</i> dengan Kecemasan Karyawan Usia Produktif	59
Gaya Berpikir dan <i>Coping Strategy</i> terhadap Resiliensi pada Karyawan Usia Produktif	60
Dinamika Gaya Berpikir terhadap Gaya Pemecahan Masalah dan Gaya Pengambilan Keputusan pada Usia produktif	61
Pengaruh Proses Kognisi terhadap Distres Psikologis pada Usia Produktif	62
Kontribusi Tipe Kepribadian MBTI terhadap Gaya Berpikir pada Usia Produktif	63
Pengaruh <i>Internal Locus Of Control</i> Dan Hubungan Interpersonal Terhadap Disiplin Kerja	64
<i>Marital Satisfaction</i> : Persepsi Suami dan Istri Terhadap Kepuasan Dalam Berumahtangga	65
Jaringan Interpersonal Mahasiswa (Studi Kasus Pola Interaksi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah	66

Metodologi Penelitian Kualitatif)	
Studi Eksplorasi Relasi Interpersonal Pada Komunitas Burjo di Yogyakarta	67
Perilaku <i>Forgiveness</i> Terhadap Pasangan Yang Berselingkuh dalam Hubungan Romantis	68
Uang atau Apa? Commuter Marriage pada Pasangan Dual-Career Periode Awal Perkawinan	69
Dinamika Kedekatan Relasi Anak-Orangtua Pada Koruptor	70
Hubungan Komunikasi <i>Interpersonal</i> Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Lapangan Pt. Sarana Pembangunan Unit Brt Trans Metro Pekanbaru	71
Komunikasi Interpersonal dengan Ibu Sebagai Pendorong Kesiapan Memasuki Masa (Pra) Menopause: Studi Kualitatif di Jakarta Selatan	72
Respek dalam Relasi Perkawinan	73
Peleburan Identitas dan Loyalitas Anggota Kelompok	74
Studi Literatur Relasi Pertetangaan di Pemukiman Sub-Urban	75
Interaksi Pertemanan dan Altruisme (Sebuah Studi Literatur)	76
Pertemanan pada Single Mother yang Bekerja	77
KEPERCAYAAN DAN DINAMIKA PERTEMANAN MANTAN NARAPIDANA	78
Manifestasi Nilai <i>Siri'</i> Dalam Kepemimpinan Perantau Bugis Di Yogyakarta	79
Penyusunan Skala Kebahagiaan Orang Jawa Berbasis Pendekatan <i>Indigenous Psychology</i>	80
Mengapa Mahasiswa Merasa Takut?: Suatu Pendekatan <i>Indigenous Psychology</i>	81
Pengalaman Apa Yang Membuat Orang Bersyukur?: Analisis <i>Indigenous Psychology</i>	82
Penyesuaian Diri dan Resolusi Konflik pada Perkawinan Beda Etnis di Indonesia	83
Perbedaan <i>Virtues dan Character Strengths</i> Umat Beragama di Indonesia (Studi Pada Lima Agama di Indonesia)	84
<i>Sacrificing the Few for Greater Goods: The Utilitarian Moral Processing, Religious Organizational Involvement, and Support for Terrorism</i>	85
Pengaruh Rasa Ingin Tahu dan <i>Moral Judgment</i> terhadap Perilaku Mengakses Pornografi di Remaja	86
<i>Virtue as Emotional Buffer on Moral Judgment in Moral Dilemma Story</i>	87
<i>The Living Virtue of Jihad from Islamic Radical Group</i>	88
Pertemanan: Emosi Berbasis Kelompok Pada	89

Kelompok Intimasi	
DINAMIKA INTRA-KELOMPOK PADA KELOMPOK KAJIAN ISLAM	90
RELASI PERTETANGGAAN ANTAR INDIVIDU BEDA AGAMA	91
Sikap Kelompok dan Dalam Hubungan Antar-Kelompok di Rumah Potong Hewan	92
RESILIENSI REMAJA BERESIKO DI KOTA JAMBI	93
MEMAHAMI AGRESI DI JALAN PADA REMAJA: Pengaruh Konformitas, Impulsivitas terhadap Aggressive Driving	94
HUBUNGAN POLA ASUH NEGLECTFUL PARENTING DENGAN PERILAKU DELINQUENCY PADA REMAJA BALAP LIAR DI KOTA PEKANBARU	95
Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Linguistik-Verbal Dan Keterampilan Sosial Pada Anak Usia Prasekolah	96
Eksplorasi Nilai Dan Belief Terkait Seksualitas Sebagai Upaya Membangun Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja Tengger	97
Self-Esteem Remaja Perempuan Penderita Leukemia	98
Penyelenggaraan Perlindungan Terhadap Anak-anak Korban Pedofilia di Indonesia	99
Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi Pada Anak Laki-Laki Korban Pelecehan Seksual	100
Studi Kasus Dinamika <i>Psychological Well-Being</i> Gay di Bandung	101
Kemampuan Psikososial Remaja Di Kota Makassar	102
Eksplorasi Big Five dalam Penyelesaian Konflik Interpersonal Remaja	103
Profil Tipe Kepribadian Anak Jalanan Di Kota Pekanbaru	104
Studi Pendahuluan: Emosi Moral Pada Remaja	105
Gratitude Of Buginess Adolescent: Indigenous Psychological Analysis	106
Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> pada Siswa Sekolah Dasar	107
Peran Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual Pra-Nikah pada siswa SMP	108
Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik untuk Menggali Kreativitas Seni pada Anak Berkebutuhan Khusus	109
Pelatihan <i>Empowering</i> Saudara Kandung dari Anak Berkebutuhan Khusus untuk Meningkatkan Kualitas Hubungan Interpersonal Antar Saudara	110
Strategi Koping Stress Remaja Patah Hati	111
Faktor-Faktor Eksternal Kenakalan Remaja	112
Perilaku dan Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Remaja Awal	113

Gambaran <i>Online Friendship</i> pada Mahasiswa di Bandung	114
Rasa Syukur, <i>Sense of Humor</i> , dan <i>Quality of Work Life</i> pada Pekerja Perempuan	115
IDENTITAS SOSIAL MAHASISWA PERANTAU ETNIS MADURA	116
Faktor Kepuasan Hidup di Indonesia	117
Kedekatan Remaja pada Ayah Pendekatan Indigenous Psychology	118
<i>SITULOH-TULOH</i> : Konsep Pembagian Kerja Perempuan Bajo di Kabupaten Wakatobi	119
<i>PunggawaSawi: Work beyond money</i> <i>Investigation of Psychological Contract in Buginese Small Business Enterprise</i>	120
Karakteristik Kesopanan menurut Mahasiswa: Pendekatan <i>Indigenous Psychology</i>	121
Apa yang Membuat Mahasiswa Merasa Segan?: Sebuah Penelitian Eksplorasi Menggunakan Pendekatan <i>Indigenous Psychology</i>	122
Rendah Hati dalam pandangan Pekerja	123
Konflik Peran Feminin Wanita pada Suku Bugis	124
Uji Coba Cara Mengurangi Rasa Marah: Studi Pendekatan Psikologi <i>Indigenous</i>	125
Intervensi Neo-Holistik Penyembuhan Penyakit Kusta Dengan Metode Porotian Di Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur	126
KECERDASAN BERIMAN MEMECAHKAN MASALAH KUSTA RISET INTERVENSI PENYEMBUHAN PASIEN KUSTA DI KABUPATEN LEMBATA - NTT	127
INFLUENCE OF BREATH HOLDING TECHNIQUE ON PANIC SYMPTOM ACTIVATION TO SEPARATION ANXIETY DAN PAIN EMPATHY USING EEG	128
<i>Health Belief</i> dan Perilaku Makan: Persepsi Keparahan dan Persepsi Manfaat dengan <i>Restrained Eating Behavior</i> Pada Penderita <i>Diabetes Mellitus II</i>	129
Transmisi Nilai dan Relasi Sosial di Indonesia	130
Proses Transmisi Nilai melalui Gendang Tradisional Adat Makassar	131
Peran Seloko Melayu Jambi dalam Membentuk Kesadaran Perilaku Berisiko	132
Negosiasi Hirarki dan Ekspektasi Peran dalam Relasi Pertemanan	133
Rasa Bersalah dan Pertanggungjawaban sebagai Prediktor Pemaafan Antar Kelompok	134
Relasi Sosial dan <i>Emotion-Focused Coping</i> Pengungsi	135

Perempuan Syiah Sampang	
Skema Interdependensi pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	136
Pengaruh Prodiksus Life Skill Terhadap Self Efficacy Vokasional Siswa Kelas X SMA BPI 1 Bandung	137
IDENTIFIKASI POTENSI WISATA EDUKASI RELIGI “KAUMAN KAMPUNG QUR’AN” BERBASIS KOMUNITAS DI KELURAHAN BANGUNHARJO SEMARANG	138
Pendidikan Bencana Dan Respon Psikososial Guru Di Desa Tempur, Kabupaten Jepara	139
Studi Korelasi Culture Shock dan Psychological Well-Being pada Mahasiswa Universitas “X” angkatan 2015 yang Berasal dari Luar Provinsi Jawa Barat	140
Kecerdasan Keuangan: Sebuah Pengantar	141
Perbedaan <i>Employability</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Unsyiah Ditinjau dari Pengalaman Berorganisasi	142
Analisis Kepribadian Dan <i>Value Of Life</i> Pada Masyarakat Miskin Di Daerah Perkotaan Dan Pedesaan	143
Harmoni Pekerja dan Pengusaha dalam Bisnis membangun Indonesia	144
Tantangan Pengelolaan Migran di Indonesia	145
Rancangan Modul Konseling Kelompok Berbasis Teknik <i>Self-Management Tazkiyatun Nafsi</i> Untuk Meningkatkan <i>Self-Direction In Learning</i> Siswa (Studi Pada Siswa Smpit Luqmanul Hakim Bandung)	146
Gerakan Komunitas Sekolah Menolak Iklan Rokok Di Sekitar Sekolah	147
Hubungan <i>Family Supportive Supervisor Behaviors</i> di Tempat Kerja dengan <i>Work Family Enrichment</i> pada Perempuan Bekerja	148
Kesiapan Psikososial Warga Binaan kasus Narkoba untuk Integrasi dengan Masyarakat pasca menjalani pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan	149
Efektivitas Regulasi Emosi Untuk Mengurangi Agresivitas Narapidana Di Lapas Kedungpane Semarang	150
Memahami Residivisme: Sebuah Studi Fenomenologi pada Residivis Remaja di Lapas Anak Kutoarjo	151
Manifestasi Diri: Antara Hukum Diri dan Hukum Negara (Komparasi, Penderita Kusta Lembata NTT dan Majelis Hakim Sidang Kasus Jesica Iskandar)	152
Studi Kualitatif Aspek Transendensi Religiusitas (Religiosity) dan Kebersyukuran (Gratitude) Pada Individu yang Mengalami Near-Death Event	153

Studi Kualitatif Aspek Transendensi Religiusitas (Religiosity) dan Kebersyukuran (Gratitude) Pada Individu yang Mengalami Near-Death Event	154
Proposal Penelitian Pengaruh Agama sebagai Identitas Sosial terhadap <i>Rejection Sensitivity</i> pada Mahasiswa Beragama Minoritas	155
Peran Religiuitas Pada Kesiapan Perempuan Menghadapi dan Menjalani (Pra) Menopause: Studi di Jakarta Selatan	156
<i>Concept of Interfaith Relationships: A Psychological Perspective</i>	157
HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KELAS IIA, BANDUNG	158
HIDUP RUKUN DI PERANTAUAN BAGI MAHASISWA ASAL MAKASSAR	159
Gambaran Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Etnis Tionghoa yang Kuliah di Jakarta	160
Profil Kepribadian antar Etnis di Indonesia: Sebuah Studi pada Mahasiswa di Kota Bandung	161
Merekonstruksi Kepribadian Manusia Sunda (Suatu Studi Analisis Wacana Terhadap Buku Manusia Sunda Karya Ajip Rosidi)	162
<i>Uang Panaik</i> , Sebagai Metode <i>Mate Selection</i> dalam Budaya Bugis Makassar	163
Decoding Human Constructing Personal Value System	164

## Mengukur *Psychological Well-being* Pekerja Kemanusiaan

Supriyanto\*, Muhammad Akhyar dan Rahmat Adriansyah  
(Supriyanto@upj.ac.id)

Pekerja kemanusiaan seringkali menghadapi berbagai risiko dan ancaman baik secara fisik dan mental sebagai konsekuensi mereka bekerja intens di daerah bencana, zona konflik bersenjata, situasi darurat atau bekerja di situasi-situasi sulit lainnya. Pada salah satu hasil penelitiannya, USAID menemukan lebih dari 1/3 staf dari organisasi kemanusiaan menunjukkan tanda-tanda stres yang cukup berat di akhir masa penugasan. Penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan sebuah alat ukur yang dapat mengidentifikasi tingkat *psychological well-being* pekerja kemanusiaan berdasarkan teori Ryan & Decci (2001). Data dikumpulkan dari subyek yang bekerja sebagai pekerja kemanusiaan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat ukur ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan valid untuk mengukur konstruk *psychological well-being* pada pekerja kemanusiaan. Melalui alat ukur ini dapat dibedakan pekerja kemanusiaan yang mempunyai tingkat *psychological well-being* tinggi, sedang dan rendah.

Kata kunci: *psychological well-being*, *measurement*, pekerja kemanusiaan